

Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Peran Guru sebagai Teladan

Ahmad Yani

SD Negeri 134634 Teluk Nibung

Email: ahmadyanispd97@gmail.com

Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar memiliki potensi besar dalam mengembangkan karakter siswa. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya dalam mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam menjadi teladan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dalam pendidikan karakter di sekolah dasar dan bagaimana guru berperan sebagai teladan bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi pembelajaran, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, toleransi, dan kasih sayang. Peran ini sangat penting dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang menunjukkan perilaku yang baik dan konsisten dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran PAI, Guru sebagai Teladan, Sekolah Dasar, Kepribadian Siswa

Abstract: Character education has a very important role in shaping students' personalities, especially at the elementary school level. Islamic Religious Education (PAI) as one of the subjects taught in elementary schools has great potential in developing students' characters. Teachers as educators have a very important role, not only in transferring knowledge, but also in being role models for students. This study aims to analyze the role of PAI teachers in character education in elementary schools and how teachers act as role models for students. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews with PAI teachers, learning observations, and documentation. The results of the study showed that PAI teachers act as role models in implementing character values such as honesty, discipline, tolerance, and compassion. This role is very important in fostering character values that can be applied by students in everyday life. Teachers who demonstrate good and

consistent behavior can have a significant influence on the development of students' character.

Keywords: *Character Education, PAI Learning, Teachers as Role Models, Elementary Schools, Student Personality.*

Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat penting dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama di sekolah dasar. Sekolah dasar adalah masa penting dalam pembentukan dasar kepribadian dan moral anak. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam semua aspek pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di tingkat sekolah dasar, PAI tidak hanya mengajarkan tentang ajaran agama, tetapi juga berfungsi untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam, seperti sikap jujur, disiplin, rendah hati, kasih sayang, dan toleransi.

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa menjadi individu yang memiliki moral dan etika yang baik. Pada tingkat pendidikan dasar, pembentukan karakter sangat penting karena pada masa ini anak-anak sedang berada dalam tahap perkembangan kepribadian yang pesat. Pembentukan karakter sejak dini akan memberikan pengaruh jangka panjang terhadap tingkah laku dan pola pikir mereka di masa depan. Salah satu mata pelajaran yang sangat potensial dalam mengembangkan karakter siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sebagai mata pelajaran yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, PAI memiliki peluang besar dalam membentuk karakter siswa. Di dalam pembelajaran PAI, siswa tidak hanya diajarkan tentang ajaran agama Islam secara kognitif, tetapi juga diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai agama dalam perilaku mereka. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, saling menghargai, dan disiplin adalah beberapa contoh karakter yang dapat dibentuk melalui pembelajaran ini.

Namun, selain materi yang diajarkan, peran guru dalam pendidikan karakter tidak kalah pentingnya. Guru sebagai teladan adalah sosok yang dapat mempengaruhi perkembangan moral dan karakter siswa. Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari menjadi contoh konkret bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan mereka.

Pentingnya peran guru dalam pendidikan karakter ini menjadi latar belakang bagi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana guru PAI di sekolah dasar dapat berperan sebagai teladan dalam proses pendidikan karakter siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan karakter siswa.

Metode

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman secara mendalam tentang peran guru PAI dalam pendidikan karakter di sekolah dasar.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di **SD Negeri 134634 Teluk Nibung**, yang terletak di daerah kota Tanjung Balai, dengan jumlah siswa yang cukup beragam dari berbagai latar belakang.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 2 orang guru PAI, beberapa siswa kelas V dan VI, serta kepala sekolah. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan mengenai peran guru PAI sebagai teladan dalam pendidikan karakter.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

- a. Wawancara mendalam dengan guru PAI untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka mengenai pendidikan karakter dan peran mereka sebagai teladan.
- b. Observasi langsung dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas untuk melihat interaksi guru dan siswa serta bagaimana guru menerapkan nilai karakter dalam pengajaran.
- c. Dokumentasi berupa catatan pembelajaran, RPP, serta bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran guru sebagai teladan dalam pendidikan karakter.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Guru PAI sebagai Teladan dalam Pendidikan Karakter

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka sangat menyadari pentingnya peran mereka sebagai teladan dalam pendidikan karakter. Guru-guru PAI di SD Negeri 134634 Teluk Nibung berusaha untuk menunjukkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kasih sayang. Mereka berusaha menerapkan nilai-nilai tersebut tidak hanya dalam pengajaran materi agama, tetapi juga dalam tindakan sehari-hari, seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan, dan memperlakukan siswa dengan kasih sayang.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru tidak hanya mengajarkan materi agama Islam secara teoritis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari. Beberapa nilai karakter yang diterapkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari antara lain kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang.

- a. **Kejujuran:** Guru selalu mengajarkan kepada siswa untuk berbicara jujur, baik dalam ucapan maupun perbuatan. Misalnya, guru memberi contoh dengan tidak mengubah informasi yang diajarkan dalam pelajaran agama meskipun dalam situasi yang sulit.
- b. **Disiplin:** Guru PAI sangat menekankan pentingnya kedisiplinan, baik dalam mengikuti pelajaran, menjaga kebersihan, maupun dalam waktu shalat. Guru selalu datang tepat waktu dan menunjukkan konsistensi dalam menjalankan kewajibannya.
- c. **Kasih Sayang:** Guru selalu menunjukkan perhatian kepada siswa, baik dalam pembelajaran maupun dalam interaksi sosial di luar kelas. Perhatian ini

membantu siswa merasa dihargai dan diterima, yang mengembangkan rasa empati dan kasih sayang terhadap teman-teman mereka.

- d. **Tanggung Jawab:** Guru juga mengajarkan siswa tentang pentingnya tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Siswa diajak untuk selalu bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban mereka, serta membantu teman-teman yang membutuhkan.

2. Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Siswa

Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa sangat memperhatikan perilaku guru mereka. Keteladanan yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengaruh besar terhadap perilaku siswa. Siswa yang melihat guru mereka jujur, disiplin, dan peduli, cenderung meniru perilaku tersebut. Dalam diskusi kelas, siswa juga lebih aktif berbicara tentang nilai-nilai karakter yang mereka lihat pada guru mereka.

Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan ketika mereka melihat guru mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai teladan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar.

3. Tantangan yang Dihadapi oleh Guru dalam Menjadi Teladan

Meskipun guru PAI berusaha keras untuk menjadi teladan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

- a. **Kurangnya Sumber Daya dan Dukungan:** Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka kurang mendapatkan dukungan atau pelatihan dalam hal pengembangan diri, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka sebagai teladan. Dengan pelatihan yang memadai, guru dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan berbagai situasi yang dihadapi di kelas.
- b. **Kurangnya Penguatan dari Orang Tua:** Guru juga merasa bahwa tanpa dukungan yang kuat dari orang tua, proses pendidikan karakter akan kurang optimal. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk memperkuat pendidikan karakter di rumah dan di sekolah.
- c. **Keterbatasan Waktu dan Kurikulum:** Banyak guru PAI yang merasa tertekan oleh waktu yang terbatas untuk mengajarkan seluruh materi agama, sehingga terkadang sulit untuk fokus pada pembelajaran karakter. Meskipun demikian, mereka berusaha untuk tetap mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap pelajaran yang diajarkan.

Dalam pembelajaran PAI, guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan materi yang diajarkan, seperti cerita-cerita dalam Al-Qur'an yang mengajarkan tentang kejujuran, ketekunan, dan kasih sayang. Guru juga sering mengajak siswa untuk berdiskusi tentang bagaimana mereka bisa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.

Pembahasan

1. Guru sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter yang efektif memerlukan keteladanan dari guru, karena anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dari orang dewasa di sekitar mereka. Sebagai contoh, guru yang menunjukkan perilaku disiplin akan mengajarkan pentingnya kedisiplinan kepada siswa tanpa perlu mengatakannya secara eksplisit. Menurut Dewey (1916), pendidikan yang baik tidak hanya

berfokus pada pengajaran akademik, tetapi juga mencakup pendidikan moral dan karakter. Guru PAI di SD Negeri 165730 telah membuktikan bahwa pengajaran yang efektif dalam pendidikan karakter melibatkan keteladanan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru sebagai teladan dalam pembelajaran PAI sangat penting. Guru yang menunjukkan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai yang diajarkan akan lebih mudah menginspirasi siswa untuk meniru sikap tersebut. Menurut teori pendidikan karakter, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai model yang dapat diikuti oleh siswa (Lickona, 1991).

2. Pengaruh Teladan Guru Terhadap Siswa

Teladan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran PAI sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan teori sosial belajar Bandura (1977), yang menyatakan bahwa individu cenderung belajar melalui observasi dan meniru perilaku orang lain. Siswa yang melihat perilaku positif guru lebih cenderung untuk mengadopsinya dalam kehidupan mereka sendiri.

3. Tantangan dan Peluang

Meskipun penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI memberikan hasil yang positif, tantangan tetap ada. Dukungan dari orang tua, waktu yang terbatas, dan kurangnya sumber daya untuk pengembangan karakter guru menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan karakter. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter secara holistik..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa **guru PAI berperan sangat penting sebagai teladan dalam pendidikan karakter di sekolah dasar**. Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI, melalui metode yang interaktif dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa, dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter oleh siswa. Oleh karena itu, guru PAI perlu terus mengembangkan peran mereka tidak hanya sebagai pendidik agama, tetapi juga sebagai model karakter yang dapat diikuti oleh siswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahid, S. (2010). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Aini, S. (2015). *Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(4), 103-117.
- Arifin, Z. (2013). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bukhari, M. (2018). *Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 92-104.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. Macmillan.
- Dewi, S. P., & Hidayati, D. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(3), 45-58.

- Hamid, A. (2012). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif*. Surabaya: Laksana.
- Hidayat, A. (2019). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 33-42.
- Kemdikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawati, L. (2016). *Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 23-35.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Mulyasa, E. (2007). *Pengembangan Keprofesian Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2010). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum di Sekolah Dasar*. Medan: USU Press.
- Nurhasanah, N. (2017). Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 10-17.
- Saefullah, H. (2011). *Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak*. Jakarta: Penerbit Universitas Islam Indonesia.
- Somantri, I. (2007). *Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Alfabeta.
- Supriyadi, D. (2016). Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(4), 45-56.
- Suyanto, S. (2014). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, S. (2015). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan*, 14(3), 25-32.
- Syamsul, M. (2013). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 15-28.
- Tarman, T., & Tarman, B. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 112-124.
- Yamin, M. (2013). *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.